

## Peran Pembelajaran Quantum Learning dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di MA AL-Istiqomah Kota Sukabumi

Khoirunnisa Nurfadilah<sup>1</sup>, Kun Nurachadijat<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Institut Madani Nusantara (IMN) Sukabumi, Indonesia

E-mail: [nisanuur165@gmail.com](mailto:nisanuur165@gmail.com), [kunvich@gmail.com](mailto:kunvich@gmail.com)

**Article History:** Received: 2023-06-02 || Revised: 2023-07-01 || Published: 2023-08-01

**Sejarah Artikel :** Diterima: 2023-06-02 || Direvisi: 2023-07-01 || Dipublikasi: 2023-08-01

### Abstract

Learning at MAS Al-istiqomah, Sukabumi City. As for the formulation of the problem. The method used in this research is descriptive qualitative method. Where the researcher tested the validity of the data by means of Source Triangulation, namely by conducting interviews with school heads and educators and teaching staff which was conducted on October 25 2022 and followed up with periodic communications. The principle is that suggestions can and do affect the outcome of a learning situation, and every detail provides positive or negative suggestions. Quantum is defined as "interactions that convert energy into light". Quantum Learning is famous for the principle of "bring their world into our world and our world into their world" meaning that students seem to dissolve in the world of material to be studied so that students feel calm, comfortable and enjoyable in the learning process. The concept of learning process design, namely: grow, experience, name, demonstrate, repeat, and celebrate which is known as "TANDUR".

**Keywords:** *Quantum Learning, Motivation, Achievement*

### Abstrak

Penelitian ini berkenaan dengan pelaksanaan penerapan metode quantum learning dalam pembelajaran fikih di MAS Al-istiqomah Kota Sukabumi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Dimana peneliti melakukan uji keabsahan data dengan cara Triangulasi Sumber, yaitu dengan melakukan wawancara terhadap kepala Sekolah dan pendidik dan tenaga pendidik yang dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2022 dan ditindak lanjuti dengan komunikasi berkala, Prinsipnya adalah bahwa sugesti dapat dan pasti mempengaruhi hasil situasi belajar, dan setiap detail apa pun memberikan sugesti positif ataupun negatif. Quantum didefinisikan sebagai "interaksi-interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya". Quantum Learning terkenal dengan prinsip "bawalah dunianya ke dalam dunia kita dan dunia kita ke dalam dunia mereka" artinya bahwa peserta didik seakan-akan larut dalam dunia materi yang akan dipelajari sehingga peserta didik merasa tenang, nyaman, dan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Konsep rancangan proses pembelajaran, yaitu: tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi, dan rayakan yang dikenal dengan istilah "TANDUR".

**Kata kunci:** *Quantum Learning, Motivasi, Prestasi*

### I. PENDAHULUAN

Permasalahan utama yang dihadapi dalam dunia pendidikan kita di Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan. Peningkatan kualitas pembelajaran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan tidak terlepas dari peran guru. Tugas guru adalah melakukan pembelajaran, yakni usaha usaha untuk menstimuli, mengkoordinasi, dan membimbing secara individual maupun kolektif agar lebih mengerti dan efektif dalam mewujudkan hasil pembelajaran. Tidak hanya terhadap guru, para kepala sekolah juga memiliki tanggung jawab moral memberikan masukan dan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Kepala sekolah sebagai penanggungjawab utama dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, tentunya memiliki tugas yang tidak ringan, karena itu perlu diberikan masukan utama menyangkut rencana strategis sekolah atau program lainnya yang lebih menekankan kepada upaya peningkatan kualitas pendidikan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam kegiatan pembelajaran selalu dijumpai peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar. Salah satu indikatornya adalah kesulitan dalam menguasai materi pembelajaran yang telah ditentukan. Secara garis besar kesulitan dimaksud adalah kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, maupun kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas latihan dan menyelesaikan soal-soal ulangan. Kesulitan belajar yang dialami siswa salah satu penyebabnya adalah motivasi belajar yang rendah. Agar peserta didik dapat meningkat motivasi belajarnya maka perlu adanya bantuan. Bantuan dimaksud berupa pemberian pembelajaran metode Quantum Learning. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa penerapan metode quantum learning dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehubungan dengan hal-hal tersebut, satuan pendidikan khususnya MA perlu menyusun rencana sistematis pemberian pembelajaran metode Quantum Learning untuk membantu meningkatkan motivasi untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik.

## **II. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian dalam jurnal ini dilakukan dengan metode Deskriptif Kualitatif. Metode penelitian Kualitatif merupakan metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Deskriptif sendiri berarti hasil penelitian akan dideskripsikan segamblang-gamblangnya berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tanpa menarik suatu kesimpulan berdasarkan hasil penelitiannya. Mengacu kepada Strauss dan Corbin (1990) penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistic atau kuantifikasi. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan timbal balik. Sehingga deskriptif kualitatif artinya data-data yang didapat di lapangan, hasil dari observasi dan hasil penelitian kemudian diceritakan dengan jelas, sehingga akan diperoleh informasi mengenai Peran Pembelajaran Quantum Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al-istiqomah Kota Sukabumi.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Profil Objek Penelitian**

MA Al-Istiqomah adalah lembaga pendidikan swasta yang beralamat di Jalan Nyomplong Gg. Kartapura RT/RW 05/09 Kelurahan Nyomplong Kecamatan Warudoyong Kota Sukabumi. MA Al-Istiqomah didirikan setelah terdapat lulusan Mts Al-Istiqomah yang merupakan Lembaga di bawah naungan Yayasan Al-Istiqomah yang sekarang bernama Yayasan Al-Istiqomah Wildani. Didirikan pada tahun 1992 oleh seorang bernama KH. Dadun Wildan. MA Al-Istiqomah mempunyai Visi "Menjadi Lembaga Berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah serta Ulama" dengan Misi Setiap Siswa dan Siswi Madrasah menjalankan aktifitas sesuai dengan tujuan dan visi madrasah. Serta mempunyai fungsi secara kelembagaan, MA Al-Istiqomah menjadi bagian dari pembangunan dan pengembangan revolusi mental.

### **B. Konsep Pembelajaran Wuantum Learning**

Untuk mengetahui bagaimana konsep Pembelajaran Quantum Learning yang diterapkan oleh guru di MAS Al-istiqomah Kota Sukabumi, berikut penulis paparkan konsep Quantum Learning yang menjadi landasan guru dalam proses pembelajaran. Sintaks dalam model pembelajaran Quantum Learning sering dikenal dengan istilah TANDUR. Hal ini sesuai bukti di lapangan dengan cara tumbuhkan, alami, namai, demonstrasi, ulangi dan rayakan. Mendorong siswa untuk berbuat. Jadi, sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan. Apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil. Adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat menelurkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya. Sebagai guru seharusnya memiliki suatu konsep yang mampu menciptakan hasil belajar yang baik sehingga tidak terpaku pada satu metode yang monoton. Untuk itu kita harus melihat situasi dan kondisi pembelajaran yang kita lakukan. Jika materi yang kita bawaan memerlukan strategi baru maka kita harus lakukan itu dan kita juga tidak lupa untuk memberikan motivasi dan bisa menjadi teladan bagi siswa kita, agar siswa semangat dalam belajarnya. Jadi guru bukan hanya sebagai guru yang mengajar di kelas 24 tapi harus menjadi motivator dan teladan yang baik bagi siswanya agar siswa bisa sukses di sekolah maupun di luar sekolah nantinya.

### **C. Implementasi Metode Quantum Learning dalam Pembelajaran Fikih**

Peneliti mengamati dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dimana pendidik menggunakan metode quantum learning yang memiliki enam langkah pembelajaran yaitu: tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi, dan rayakan yang kemudian dikenal dengan istilah TANDUR. Yang telah dibahas di bab 2 di atas. Adapun langkah-langkah pembelajarannya, yaitu:

#### **1. Tumbuhkan**

Sebelum masuk dalam materi pembelajaran yaitu tentang Jual Beli Dalam Islam terlebih dahulu pendidik menumbuhkan motivasi peserta didik dengan mengawali aktivitas belajar-mengajar dikelas dengan berdoa.

#### **2. Alami**

Pendidik menjelaskan materi dan menciptakan pengalaman umum yang sering dialami peserta didik pada saat menyampaikan sebuah materi. Materi yang berhubungan dengan Jual Beli yang banyak terjadi dalam kehidupan lingkungan sekitar. Pendidik menceritakan kejadian-kejadian yang terjadi disekitar lingkungan peserta didik seperti Jual Beli diwarung sekitar rumah. Peserta didik semangat dan termotivasi dengan melibatkan pengalaman yang juga pernah ia alami sehingga dengan terdorong juga akan menceritakan pengalaman-pengalaman yang pernah juga ia alami.

#### **3. Namai**

Pendidik merangsang semangat, motivasi, dan rasa senang peserta didik, dengan melontarkan sebuah pertanyaan yaitu “peserta didik sekalian, bapak kan sudah sampaikan materi tentang jual beli dalam islam. Jadi menurut pendapat kamu, apa itu jual beli?

Kemudian pendidik membagi 2 kelompok, setiap anggota kelompok ikut aktif berdiskusi dan mencatat hasil diskusi. kelompok pertama membahas tentang hukum-hukum jual beli kelompok kedua membahas struktur akad jual beli. Jalannya diskusi terlihat semangat, bersungguh-sungguh dan senang dan menyenangkan. Sikap positif yang tampak antusias ditunjukkan peserta didik, menambah motivasi dimana tampak peserta didik semarak bekerja secara kelompok. Bilamana ada yang tidak dipahami peserta didik menanyakan kepada pendidik.

#### **4. Demonstrasi**

Setelah selesai berdiskusi setiap kelompok diberi kesempatan untuk mendemonstrasikan hasil diskusinya di depan kelas sedangkan kelompok yang lain diberi kesempatan untuk bertanya dan menanggapi. Hal ini bahwa setiap anggota kelompok bisa berbicara untuk menanggapi dan ditunjuk oleh pendidik satu persatu untuk memberi tanggapan atau pertanyaan.

Pendidik mengawasi jalannya diskusi dan menilai peserta didik terhadap keaktifan selama mengikuti pembelajaran serta membantu peserta didik yang mengalami kesulitan ataupun masalah yang terjadi.

#### **5. Rayakan**

Peserta didik merayakan hasil usaha selama pertemuan berlangsung. Pendidik mengajak peserta didik untuk bersyukur atas pertemuan hari ini dapat berlangsung dengan baik dan bertepuk tangan bersama. Hasil pertemuan tersebut bahwa peserta didik semakin percaya diri, antusias dan semangat belajar.

#### **D. Implementasi Quantum Learning pada dalam Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Motivasi Siswa**

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Adapun klasifikasi kemampuan hasil belajar sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala MAS Al-istiqomah saat diwawancarai di ruang kepek yaitu : demikian pula madrasah/sekolah pada umumnya terdapat 3 ranah yaitu: (1) Ranah kognitif mencakup kemampuan berpikir, kompetensi memperoleh pengetahuan, pengenalan, pemahaman, konseptualisasi, penentuan dan penalaran. (2) Ranah afektif berkaitan dengan perasaan, emosi, sikap, derajat penerimaan atau penolakan terhadap suatu objek. Dan (3) Ranah psikomotorik mencakup kompetensi melakukan pekerjaan dengan melibatkan anggota badan atau yang berkaitan dengan gerak fisik. Gambaran hasil belajar peserta didik sebagaimana dalam teori bloom ada tiga yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan penerapan quantum learning dalam pembelajaran fiki, yaitu :

1. Hasil Belajar Kognitif  
Pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan terlihat meningkat dimana keaktifan peserta didik mengajukan pendapat dan pertanyaan serta saling berkomentar satu sama lain hal ini pola berfikir peserta didik meloncat. Sukses atau hasil belajar yang meningkat.
2. Hasil Belajar Afektif  
Konsep pembelajaran dengan metode quantum learning yang dilaksanakan pendidik dengan suasana belajar yang menyenangkan, pengaturan cahaya, pemutaran latar musik, dan penyusunan bangku belajar membuat serta mempengaruhi jiwa peserta didik sehingga hasilnya peserta didik memiliki sikap positif, antusias, bergembira, menyenangkan, dan keterbukaan terhadap satu sama lain serta percaya diri.
3. Hasil Belajar Psikomotorik  
Suasana belajar yang menyenangkan dalam kelas membuat dan mendorong peserta didik terampil dalam mengikuti proses pembelajaran dimana mereka berani terampil dalam berbicara, keberanian mengelola diskusi kelas, dan mengatur teman-teman dalam belajar kelompok.

Rancangan pembelajaran quantum learning tergambar dalam istilah TANDUR memberikan efek yang baik terhadap hasil belajar peserta didik di MAS Al-istiqomah. Terlihat pada awal pembelajaran dimana antusias peserta didik menjawab salam, respon terhadap apersepsi pendidik dan, perhatian terhadap penjelasan pendidik yang begitu semangat. Kedekatan dan menunjukkan rasa perhatian dan kasih sayang kepada peserta didik menjadikan mereka termotivasi mengikuti proses pembelajaran.

Penerapan metode quantum learning yang dilaksanakan di MAS Al-istiqomah ini peserta didik sangat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran yang sistematis yang mampu mengajak peserta didik terlibat langsung mengikuti materi yang disesuaikan dengan pengalaman yang dialami dalam kehidupan sehari-hari. Proses belajar akan berlangsung efektif jika peserta didik tertib secara aktif dalam tugas-tugas yang bermakna, dan berinteraksi dengan materi pelajaran secara intensif. Keterlibatan mental peserta didik dalam melakukan proses belajar akan memperbesar kemungkinan terjadinya proses belajar dalam diri seseorang.

Observasi yang peneliti laksanakan pada peserta didik tersebut terlihat semangat dan rasa senang mengikuti proses pembelajaran dimana peserta didik terampil dalam mengutarakan pertanyaan, kemampuan peserta didik menjawab pertanyaan, kemampuan peserta didik dalam menerima pendapat teman, kemampuan peserta didik dalam menyampaikan pendapat dan, keterlibatan saat diskusi. Demikian pula komentar pendidik saat diwawancarai di ruang pendidik, ia mengatakan bahwa semangat dan antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran sangat terlihat jelas saat diminta bertanya dan memberikan pendapat satu sama lain saling aduh pendapat sesuai dengan pengalaman yang pernah dialami apalagi materi fiki sangat erat hubungannya dengan persoalan kehidupan yang langsung dialami.

Implementasi metode quantum learning di MAS Al-istiqomah dapat disimpulkan bahwa memang dengan metode quantum learning, di dalamnya peserta didik merasa aman dan menyenangkan serta semakin aktif dalam mengutaran pendapatnya, dan semakin bisa memahami materi dengan efisien serta peserta didik semangat mengikuti pembelajaran. Secara keseluruhan bahwa penerapan metode quantum learning dalam pembelajaran fikih yang dilaksanakan di MAS Al-istiqomah dimana menekankan perkembangan ketrampilan dan akademis. Dari sebuah pengalaman yang diselenggarakan tersebut pembelajaran quantum learning ternyata peserta didik mendapat nilai yang lebih baik, lebih banyak berpartisipasi dan merasa lebih bangga pada diri mereka sendiri. Dalam metode pembelajaran quantum learning, pendidik mampu menyatu dan membaur pada dunia peserta didik sehingga pendidik bisa lebih memahami peserta didik dan ini menjadi modal utama yang luar biasa untuk mewujudkan metode yang lebih efektif yaitu metode belajar-mengajar yang lebih tenang dan menyenangkan.

**E. Peran Quantum Learning Pada Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Motivasi Siswa**

Upaya peningkatan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru ada berbagai cara. Hasil belajar tidak hanya berkaitan dengan penguasaan materi atau yang biasa disebut hasil belajar dalam ranah kognitif. Hasil belajar juga berkaitan dengan afektif dan psikomotor siswa. Quantum learning merupakan salah satu solusi yang mampu digunakan guru dalam mampu mengarahkan siswa agar siswa mampu bersosialisasi, bekerjasama, dan gotong royong dalam sebuah kelas. Pada akhirnya criteria inilah yang disebut sebagai kecerdasan interpersonal. Dengan quantum learning, seorang guru mampu memaksimalkan semua hal yang terdapat di sekeliling siswa untuk membantu keberhasilan sebuah pembelajaran. Lingkungan, musik, hubungan pertemanan, konsep yang diketahui oleh siswa sebelumnya mampu dimanfaatkan untuk sebuah pembelajaran yang menarik. Dengan membuat siswa menjadi berkelompok-kelompok dan menyajikannya dalam sebuah permainan, maka tidak hanya penguasaan materi secara kognitif namun mampu lebih dari hal tersebut.

**F. Materi (Mata Pelajaran) yang Cocok digunakan dengan Metode Quantum Learning**

Pada dasarnya semua mata pelajaran bisa menggunakan metode apa saja yang memungkinkan mata pelajaran tersebut bisa diterima dengan baik oleh peserta didik. Banyak metode yang digunakan dalam setiap pembelajarannya, tergantung materi apa yang cocok diterapkan dalam berbagai metode. Termasuk Metode Pembelajaran Quantum Learning, dimana pada pembahasan ini, kami menggunakan metode ini dengan pembelajaran Fiqih. Selain dari pada itu Quantum Learning tidak hanya bisa digunakan di mata pelajaran fikih saja. Beberapa mata pelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran Quantum Learning adalah; Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Pendidikan KewargaNegaraan (PKN) dan Bahasa Indonesia.

#### **IV. SIMPULAN DAN SARAN**

**A. Simpulan**

Quantum learning berakar dari upaya Lozanov, seorang pendidik yang berkebangsaan Bulgaria yang bereksperimen dengan apa yang disebut sebagai "Suggestology" atau "suggestopedia". Prinsipnya adalah bahwa sugesti dapat dan pasti mempengaruhi hasil situasi belajar, dan setiap detail apa pun memberikan sugesti positif ataupun negatif. Quantum didefinisikan sebagai "interaksi-interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya". Quantum Learning terkenal dengan prinsip "bawalah dunianya ke dalam dunia kita dan dunia kita ke dalam dunia mereka" artinya bahwa peserta didik seakan-akan larut dalam dunia materi yang akan dipelajari sehingga peserta didik merasa tenang, nyaman, dan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Konsep rancangan proses pembelajaran, yaitu: tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi, dan rayakan yang dikenal dengan istilah "TANDUR".

**B. Saran**

Penggunaan model quantum learning tidak hanya dapat diterapkan dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa namun bisa di diterapkan diberbagai model pembelajaran. Untuk penelitian selanjutnya yang sejenis dengan penelitian ini, hendaknya peneliti terlebih

dahulu memahami model pembelajaran yang akan diterapkan bentuk kebutuhan. Ketika melaksanakan model quantum learning ini diperlukan persiapan yang matang, terutama pada bahan dan materi serta lingkungan sekolah. Peran guru BK dan wali kelas dalam pelaksanaan penerapan ini sangat diperlukan. Dikarenakan agar kondisi pelaksanaan penerapan tetap kondusif dan dapat terkontrol. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat mencoba model quantum learning untuk meningkatkan variabel. Serta dapat melakukan penelitian dalam lingkup yang lebih luas lagi seperti mengadakan perbandingan antara kelas control dan kelas eksperimen.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, A., Ma'ruf, F., & Yasin, I. (2020). Efektivitas Belajar Al-Qur'an Dengan menggunakan Aplikasi Hijaiyah Berbasis Budaya Lokal "Nggahi Mbojo" (Bahasa Bima) Pada Lansia di Kabupaten Dompu. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 1(1), 24–30. <https://doi.org/10.54371/ainj.v1i1.10>
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Bobbi Deporter dan Mike Hernacki. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. Bandung: Kalfa, 2013.
- Chatarina Tri Anni. *Psikologi Belajar*. Semarang: Unnes Press, 2004.
- Dahar, R.W. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta : Erlangga, 1998
- DePorter, B dkk. *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa, 2010.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Fathirma'ruf, F., & Said, M. B. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Konstruktivistik Model Teaching with Analogies (TWA) pada Mata Kuliah Database Management System (DBMS) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 7(5), 1051-1060.
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- HB. Sutopo. *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: UNS Press, 2006.
- Hendriani, A. "Penerapan Metode Pembelajaran Quantum Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2011.
- Ma'ruf, F. (2021). Pengembangan Game Edukasi Berbasis Flash Sebagai Sarana Belajar Siswa PAUD. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 143–147. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.68>
- Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.
- Porter, B., Reardo, M. dan Nourie, S De. *Quantum Learning: Mempraktekkan Quantum Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa, 2002.
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: alfabeta, 2019.
- Sadirman, dkk. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian*. Bandung: alfabeta, 2019.
- Thobroni & Mustofa. *Belajar & Pembelajaran Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2011.

Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.

Zainal Arifin. *Evaluasi Instruksional: Prinsip-Teknik-Prosedur*. bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.